



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 477 Tahun 2020



## Tiga Pesan Rektor di Wisuda Sekolah Vokasi IPB University

IPB University kembali menggelar wisuda untuk program Sekolah Vokasi yang dilakukan daring, (10-11/11). Pada Wisuda Tahap II Tahun Akademik 2019/2020 ini, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mewisuda 664 lulusan. Prof Arif mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan orang tua. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada para dosen, tenaga kependidikan dan para ketua program studi yang telah membimbing para wisudawan dalam menyelesaikan program pendidikan di Sekolah Vokasi IPB University. Dalam sambutannya, Rektor menyampaikan tiga pesan kepada para wisudawan. Pertama, agar lulusan IPB University tetap teguh menjadi seorang agile learner, pembelajar tanggung dan lincah meskipun sudah melepas status mahasiswa.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Rektor IPB University Resmikan Cyber Center Fateta

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria meresmikan gedung Cyber Center Fakultas Teknologi Pertanian (CCF), 11/11. Gedung CCF didedikasikan sebagai sarana pusat akses informasi digital yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa, dosen dan mitra. Peresmian ini sejalan dengan pesatnya perkembangan dan tren akses digital saat ini. Kehadiran gedung CCF menjadi tempat untuk mengelola, menyimpan dan mendiseminasikan karya ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan oleh Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB University secara digital. Gedung CCF dibangun sebagai cara penyesuaian diri dengan era digital dan merupakan bagian dari sarana tridharma yang berbasis hybrid, yaitu digital dan pertemuan tatap muka.

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)



## LPPM IPB University Lakukan FGD dan Tinjau Kolam Pembudidaya Lele di Desa Sukamantri

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama masyarakat dan perangkat desa Sukamantri, Bogor (9/11). Kegiatan yang dilangsungkan di Balai Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor itu dihadiri oleh Dr Sofyan Sjaif selaku Wakil Kepala LPPM IPB University Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Dr Tin Herawati selaku Ketua Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) Fakultas Ekologi Manusia IPB University, Dr Istiqlaliyah Muflikhati (dosen IKK) serta didampingi fasilitator Stasiun Lapang Agro Kreatif (SLAK) LPPM IPB. Dalam FGD tersebut juga dihadiri Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Desa Sukamantri, Oba Maryadi, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) para Kepala Dusun dan ketua Rukun Tetangga RT) Desa Sukamantri.



[Baca Selengkapnya >](#)



## Guru Besar Bidang Perubahan Iklim IPB University Terima Habibie Prize 2020

Dalam puncak acara Peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-25 di Jakarta, (10/11), Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek/KaBRIN) Prof Dr Bambang PS Brodjonegoro memberikan penghargaan Habibie Award di bidang Rekayasa kepada Prof Daniel Murdiyarso dan empat ilmuwan lainnya. Prof Murdiyarso adalah Guru Besar IPB University di bidang perubahan iklim. Karya-karya ilmiah dan pengabdian Prof Murdiyarso di bidang perubahan iklim dinilai layak dan memenuhi kriteria kebaruan ilmu pengetahuan, kegunaan bagi kesejahteraan masyarakat dan perdamaian. Ini adalah salah satu penghargaan yang diterima Prof Daniel dari rentetan penghargaan lainnya yang ia terima yang berkaitan dengan kiprahnya sebagai peneliti yang konsisten tentang perubahan iklim.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Dr Mukhamad Najib Berikan Tips UMKM Bangkit dari Pandemi

Situasi pandemi telah melemahkan ekonomi. Bukan hanya perusahaan besar yang terdampak, krisis juga terjadi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Bahkan UMKM termasuk yang paling terpukul. Meski begitu, bukan berarti UMKM harus berpasrah dan menyerah pada keadaan. UMKM bukan hanya harus mampu bertahan, tapi juga harus mampu untuk bangkit. Apa yang harus dilakukan oleh UMKM untuk bangkit? Dosen IPB University dari Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi Manajemen, Dr Mukhamad Najib mengatakan bahwa dengan perkembangan situasi yang ada saat ini, UMKM sangat berpeluang untuk bangkit dari krisis. Menurutnya ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh UMKM untuk bangkit dan keluar dari krisis akibat pandemi COVID-19. Pertama, UMKM harus segera atur ulang pengeluaran dan alokasi biaya-biayanya agar lebih efisien.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Prof Dr Sedarnawati Yasni, Pakar Rempah IPB University Ingatkan Masyarakat Tak Perlu Takut Berlebihan Hadapi COVID-19

Prof Dr Sedarnawati Yasni, pakar rempah IPB University mengingatkan agar masyarakat tak perlu takut berlebihan terhadap pandemi COVID-19. Pasalnya, Indonesia memiliki berbagai jenis rempah untuk minuman kesehatan, penambah imun, dan menjaga kebugaran tubuh. Mengingat potensi rempah yang tinggi, Prof Sedarnawati berusaha memikirkan upaya pemanfaatan dan pengembangan potensi rempah Indonesia. Hal ini dilakukan karena manfaat rempah sangat beragam, tidak hanya sebagai bumbu masakan, tetapi rempah juga bermanfaat sebagai minuman kesehatan terutama di saat kondisi pandemi COVID-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia. "Masyarakat Indonesia seharusnya tidak perlu terlalu takut dan sangat khawatir, yang dapat mengakibatkan stres dan akhirnya menimbulkan penyakit lainnya, tetapi cukup diwaspadai dengan meningkatkan stamina kesehatan,



[Baca Selengkapnya >](#)



## Prof Dr Ari Purbayanto Bicara Percepatan Industrialisasi Perikanan Terpadu di Natuna

“Kerugian Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing yang menjadi perhatian penting pemerintah adalah kerugian ekonomi. Yaitu hilangnya sumberdaya ikan yang dicuri dengan jumlah sangat besar,” tutur Prof Ari Purbayanto, Guru Besar IPB University dari Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (PSP-FPIK). Berdasarkan penelitian oleh Mahabrur dan Hidayat pada tahun 2018 diungkapkan bahwa kerugian IUU fishing di WPP-NRI 711 sebesar 2,98 triliun rupiah setiap tahun. Jumlah rupiah tersebut sejatinya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan termasuk menyejahterakan nelayan. Kerugian lainnya yaitu aspek keamanan dan hak berdaulat Indonesia di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) yang terganggu dan mengancam eksistensi Indonesia dalam mengelola WPP-NRI 711 secara penuh.

[Baca Selengkapnya >](#)



## BNPB Gandeng PSB IPB University Berdayakan Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana

Banyaknya kerugian ekonomi karena bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyiapkan program pendampingan untuk percepatan pemulihan. Dalam program pemulihan ekonomi pasca bencana di Kampung Cimapag, Desa Sinar Resmi, Cisolok Sukabumi ini, BNPB menggandeng Pusat Studi Bencana (PSB), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University. Kerjasama ini akan berlangsung selama dua tahun yaitu 2020 dan 2021.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Direktur Kemitraan dan Penyelarasan DUDI-Kemdikbud dan Founder Daya Lima Berbagi Tips Sukses kepada Mahasiswa IPB University

Dr Rozan Anwar dan Dr Ahmad Saufi, dua alumni IPB University yang telah sukses berkiprah di kancah nasional menjadi narasumber dalam kegiatan Alumni Insight, (10/11). Sebagai founder dari Daya Lima, sebuah lembaga yang melakukan seleksi terhadap calon pimpinan berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Dr Rozan membagikan kiat-kiat menjadi pemimpin dengan berbagai teori dan pengalaman yang dimilikinya. “Berdasarkan research oleh Willy Educational Service and Future Worldplace, saat ini tren rekrutmen adalah mengedepankan kemampuan yang tersertifikasi. Working place sekarang tidak hanya butuh individu dengan gelar sarjana,” ujar Dr Rozan.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Alumni Peternakan IPB University Ini Ungkap Potensi Besar Hewan Ternak Indonesia yang Dilirik Malaysia Hingga Australia



Budi Susilo Setiawan, SPt, Owner Mitra Tani Farm (Peternakan Domba Terpadu) berkesempatan membagi pengalamannya dalam bidang usaha peternakan kepada Mahasiswa IPB University angkatan 57 pada (11/11). Budi Susilo telah memulai bisnis peternakannya sejak tahun 2002, ketika ia masih berada di tahun kedua perkuliahan. “Mengapa peternakan? Alasan pertama karena ada potensi. Negara Indonesia adalah negara agraris, seharusnya bisa mengekspor produk pertanian. Tapi faktanya sampai dengan hari ini kita masih impor. Kalau pun tidak impor setidaknya swasembada.

[Baca Selengkapnya >](#)



## ISCEE 2020: Infrastruktur Kuat, Tangguh terhadap Bencana Alam

Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan IPB University bersama Pusat Studi Bencana, IPB University, Departemen Civil and Environmental Engineering, Ehime University, Jurusan Teknik Sipil Universitas Halu Oleo dan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang menggelar "International Seminar on Civil and Environmental Engineering (ISCEE) 2020: Robust Infrastructure Resilient to Natural Disaster" beberapa waktu lalu. "Webinar ini diadakan untuk membahas solusi dan rekomendasi sistem, metode mitigasi, serta adaptasi bencana yang inovatif, efektif dan ramah lingkungan. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi para peneliti, insinyur dan akademisi serta para profesional industri untuk mempresentasikan, berbagi dan bertukar hasil penelitian mereka serta untuk mengembangkan aktivitas dan kolaborasi

[Baca Selengkapnya >](#)

## Persiapkan Mahasiswa Menuju Dunia Pasca Kampus, Sekolah Vokasi IPB University Gelar Future Career Festival

"Di era industri 4.0, literasi data, literasi manusia dan literasi teknologi harus kita kuasai sebagai peran mahasiswa untuk meniti karir selain knowledge, skill, dan attitude. Mengutip dari kata-kata Mahatma Gandhi yaitu 'hiduplah dengan baik seolah kita akan meninggal besok dan belajarlh seolah kita akan hidup selamanya', maka konsep live long learning ini menjadi sangat penting," ujar Dekan Sekolah Vokasi IPB University, Dr Arief Darjanto dalam National Webinar and Virtual Talkshow Future Career Festival, (8/11). Kegiatan yang digelar oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Vokasi ini menghadirkan Permata Indwita Setia Putri, Country Strategy Head Kalibrr Indonesia yang membahas mengenai kiat-kiat sukses dalam melamar pekerjaan dan bagaimana penggunaan platform Kalibrr.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Dengan Smartkandang.com, Mahasiswa Fakultas Peternakan IPB University Ini Raup 28 Juta per Bulan

Bayu Aji Pangestu, mahasiswa IPB University dari Program Studi Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan angkatan 54 ini berhasil mengembangkan start up dengan omset puluhan juta rupiah dari modal uang jajan. Bayu mengawali usaha bisnisnya dengan membentuk platform Smartkandang.com dengan modal awal 200 ribu rupiah dari hasil mengumpulkan uang jajannya. Kini start up yang bergerak di bidang pendistribusian daging ayam broiler ini memiliki area layanan aktif di delapan kota besar Indonesia seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banyuwangi, dan Banjarbaru. "Saya berhasil mengumpulkan uang 200 ribu rupiah dari uang jajan untuk modal awal dalam berbisnis ayam potong. Modal 200 ribu (bootstrap) tersebut saya gunakan untuk membentuk sebuah platform dengan harga yang murah.

[Baca Selengkapnya >](#)